

Sosialisasi Strategi Manajemen SDM dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Makanan Olahan di UMKM Desa Margaluyu

Armansyah M. Sarusu¹, Jajang Suherman², Miflahul Akmaliah³, Okky Oktafiansyah⁴

^{1,2,4}Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

armandsrs9@gmail.com

Received : Oct' 2024 Revised : Nov' 2024 Accepted : Nov' 2024 Published : Nov' 2024

ABSTRACT

Margaluyu Village, located in Bandung Regency, is known for processed lemon and tomato products produced by local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Although these products have good potential, MSMEs in this village face various challenges that hinder their competitiveness, especially related to the lack of product diversification and limited human resource (HR) management. This condition affects the quality of products and production processes, which ultimately has an impact on competitiveness in the market. This activity method uses PAR (ParticipacyAction Research) involving MSME actors in Margaluyu Village. Results of the activity show that MSME actors are able to produce processed lemon and tomato products with better quality, both in terms of taste, packaging, and product durability, product diversification, increased product efficiency and are able to compete better in the local market and even open up wider market opportunities thanks to the implementation of more effective marketing strategies.

Keywords: *Margaluyu Village; Product Quality; Processed Foods; Human Resource Management; UMKM.*

ABSTRAK

Desa Margaluyu, yang terletak di Kabupaten Bandung, dikenal dengan produk olahan lemon dan tomat yang dihasilkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat. Meskipun produk tersebut memiliki potensi yang baik, UMKM di desa ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat daya saing mereka, terutama terkait dengan kurangnya diversifikasi produk dan terbatasnya manajemen sumber daya manusia (SDM). Kondisi ini mempengaruhi kualitas produk dan proses produksi, yang pada akhirnya berdampak pada daya saing di pasar. Metode kegiatan ini menggunakan PAR (*ParticipacyAction Research*) yang melibatkan para pelaku UMKM di Desa Margaluyu. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu menghasilkan produk olahan lemon dan tomat dengan kualitas yang lebih baik, baik dari segi rasa, kemasan, maupun daya tahan produk, adanya diversifikasi produk, adanya peningkatan efisiensi produk serta mampu bersaing lebih baik di pasar lokal dan bahkan membuka peluang pasar lebih luas berkat penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Kata Kunci : *Desa Margaluyu; Kualitas Produk; Makanan Olahan; Manajemen Sumber Daya Manusia; UMKM.*

PENDAHULUAN

Makanan olahan UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas produk mereka. Manajemen SDM yang efektif menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, UMKM dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran krusial dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Dalam sektor makanan olahan, UMKM tidak hanya berkontribusi pada ekonomi lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Namun, meskipun memiliki potensi yang signifikan, banyak UMKM di sektor ini menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kualitas produk yang tidak konsisten. Banyak pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu kunci utama untuk menghasilkan produk yang baik dan memenuhi standar kualitas. Keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam proses produksi, pengendalian kualitas, serta pelayanan pelanggan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan produk di pasar.

Lebih jauh, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk tidak hanya menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga harus memiliki inovasi dalam produk dan proses. Manajemen SDM yang baik dapat membantu dalam pengembangan keterampilan karyawan, motivasi kerja, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang tepat kepada pelaku UMKM mengenai manajemen SDM yang dapat meningkatkan kualitas produk makanan olahan.

Desa Margaluyu yang terletak di kawasan Pangalengan, Kabupaten Bandung, memiliki potensi alam yang melimpah, termasuk sumber daya agraris yang mendukung keberadaan produk-produk olahan berbasis lemon dan tomat. Meskipun demikian, kondisi UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka di pasar yang lebih luas.

Masyarakat Desa Margaluyu, khususnya pelaku UMKM yang mengelola usaha sari lemon dan makanan olahan tomat, memiliki potensi besar dalam hal kuantitas produksi. Namun, meskipun volume produksi cukup tinggi, kualitas produk yang dihasilkan seringkali tidak memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen di pasar yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen sumber daya manusia serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan kualitas produk. Keberadaan produk sari lemon dan makanan olahan tomat yang melimpah di pasar lokal, seperti di kios-kios sekitar objek wisata Pangalengan, menunjukkan adanya permintaan yang cukup besar untuk kedua komoditi ini. Namun, meskipun produk tersebut banyak diproduksi, distribusinya masih

terbatas dan tidak terorganisir dengan baik, sehingga potensi pasar yang lebih luas belum dapat dijangkau secara maksimal. Selain itu, banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan penjualan tradisional melalui pengecer tanpa adanya inovasi dalam kemasan, pemasaran, atau strategi distribusi yang efektif.

METODE

Metode kegiatan ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*) yang melibatkan para pelaku UMKM di Desa Margaluyu meliputi beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan mengunjungi lokasi di Desa Margaluyu Pangalengan Kabupaten Bandung, setelah lokasi ditinjau, langkah berikutnya adalah melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan masyarakat desa. Hal ini menjadi masukan dalam memberikan proses dan program apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan sumber daya desa, serta potensi yang bisa dimaksimalkan. Proses ini juga melibatkan penilaian terhadap kelemahan yang ada, seperti kekurangan infrastruktur atau keterampilan, yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Selanjutnya, kami berkoordinasi dengan berbagai pihak yang perkepentingan, termasuk aparat desa dan tokoh masyarakat. Diskusi dengan kepala desa dan aparat lainnya akan memberikan informasi penting mengenai dinamika desa dan dukungan yang diperlukan. Sementara itu, berbicara dengan tokoh masyarakat membantu memastikan bahwa rencana kegiatan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat lokal.

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, melakukan sosialisasi dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produksi, perluasan jalur pemasaran, serta diversifikasi produk olahan lemon dan tomat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua metode utama, yaitu ceramah dan sesi tanya jawab. Pelaksana memberikan materi tentang sosialisasi strategi manajemen SDM dalam upaya meningkatkan kualitas produk makanan olahan UMKM di Desa Margaluyu. Setelah materi disampaikan, peserta aktif bertanya dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang dihadapi dalam usaha mereka. Hal ini memberikan ruang untuk klarifikasi dan memperdalam pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Evaluasi

Tahapan evaluasi sangat penting dilakukan untuk memastikan tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada. Setelah kegiatan atau program dijalankan, dilakukan evaluasi beberapa untuk menilai dampak, efektivitas, dan efisiensi kegiatan tersebut. Dengan adanya evaluasi dan dokumentasi yang baik, pihak terkait (seperti pemerintah, lembaga pendukung, atau pengusaha) dapat merencanakan strategi yang lebih efektif dalam mendukung UMKM ke depannya.

Hasil evaluasi adalah informasi yang diperoleh setelah mengumpulkan data dan melakukan analisis mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa hal yang dievaluasi dalam konteks UMKM diantaranya yaitu peningkatan kapasitas usaha, pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, jaringan pasar dan kolaborasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang, seperti program lanjutan atau penyesuaian dalam metode pembinaan. Dalam membangun dan mengembangkan UMKM, ada dua aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan daya saing usaha mereka, yaitu aspek manajerial dan aspek jaringan pasar. Aspek manajerial meliputi fokus pada penguatan kapasitas manajerial UMKM, seperti perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Program pelatihan yang tepat dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan manajerialnya. Aspek jaringan pasar meliputi UMKM perlu memiliki jaringan pasar yang kuat agar dapat mengakses pasar yang lebih luas. Dalam hal ini, pemerintah atau lembaga terkait dapat membantu UMKM dalam memperluas akses ke pasar baik domestik maupun internasional melalui program pemasaran, pameran, atau platform digital.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan kelompok usaha sari lemon dan olahan tomat berhasil

dicapai melalui peningkatan produksi. Diversifikasi produk olahan dan perluasan pemasaran terbukti efektif dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usaha. Edukasi memainkan peran penting, terutama dalam mengatasi kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang diversifikasi produk yang dapat menghambat kreativitas serta dalam pengelolaan usaha yang baik, termasuk pembuatan laporan keuangan. Pengetahuan yang lebih baik dalam aspek-aspek ini memberikan dampak positif pada efisiensi dan hasil usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armstrong, M. (2014). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. Kogan Page.
- [2] Dessler, G. (2015). *Human Resource Management*. Pearson Education. ISO 9001:2015. (2015). *Quality Management Systems - Requirements*. International Organization for Standardization.
- [3] Kirkpatrick, D. L. (1994). *Evaluating Training Programs: The Four Levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- [4] Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2016 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- [5] Tjiptoherijanto, P. (2012). "Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Produk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 101-112.
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [7] Wibowo, A. (2018). "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Produk di Sektor UMKM". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 45-56.
- [8] Yulianti, D. (2019). "Edukasi Manajemen SDM bagi UMKM di Era Digital". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 87-96.